NOTULENSI PSIKOLOG PENDIDIKAN MENDIAGNOSIS KESULITAN DALAM BELAJAR

kelompok: 5

Selvia Nur Saqina 2213053193

Annisa Fadillah Quraini 2253053026

Shelly 2253053019

Aulia Zahwa Adinda 2213053103

Devi Kelana Rindu Bintara 2213053095

Chalistya Syahla Ilham Radinda 2213053262

Mutiara Deva Gusti 2213053135

1. Pertanyaan dari Silvia Novi Fitriana

Pertanyaan:

Bagaimana cara seorang pendidik mendiagnosis peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar?

Di jawab oleh

Jawaban: Chalistya Syahla Ilham Radinda

- 1) Memberi tes dalam bidang studi yang dianggap sulit.
- 2) Melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kesulitannya.
- 3) Menganalisa hasil belajar yang telah dicapai dan informasi lainnya.
- 4) Observasi kegiatan siswa dalam belajar.

2. Pertanyaan dari Fadhila Cahya Ningtyas

Pertanyaan:

bagaimana cara seorang pendidik mengambil langkah dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi dikelas?

Di jawab oleh Annisa Fadillah Quraini

Jawaban:

Guru melakukan langkah-langkah untuk membasmi kerumitan belajar siswa, yaitu mengasihkan panduan dan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, menggunakan media pembelajaran, memberikan tugas dan latihan agar siswa mau belajar secara mandiri, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok.

3. Pertanyaan dari Nadia Nur Safitri

Pertanyaan:

Sebagai calon pendidik bagaimana upaya menciptakan suasana belajar yang bisa membantu mengatasi kesulitan belajar siswa?

Di jawab oleh : Devi Kelana Rindu Bintara

Jawaban:

- 1. Mengajak Siswa Untuk Aktif Saat Proses Pembelajaran
- 2. Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan
- 3. Jangan Belajar Sambil Bermain Handphone.
- 4. Menemani Anak Belajar.
- 5. Mengadakan Belajar Kelompok.

6.Memberikan Pujian.

7.Berhenti Membandingkan Anak dengan Anak Lainnya.

4. Pertanyaan dari Evinna Winda Merita

Pertanyaan:

menurut kelompok kalian karakteristik kesulitan belajar yang mencakup kesenjangan antara potensi dan prestasi itu apa?

Di jawab oleh : Aulia Zahwa Adinda

Jawaban:

Pada prinsipnya, setiap peserta didik berhak untuk mencapai dan mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan. Namun, terlihat jelas dari kenyataan sehari-hari di sekolah sekolah bahwa siswa memiliki perbedaan dari segi kemampuan intelektual dan fisik. Hal ini dapat di latar belakangi oleh keluarga, kebiasaan dan gaya belajar terkadang sangat terlihat antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Sementara itu, sebagian besar sekolah hanya menunjukkan siswa yang memiliki nilai rata-rata, sehingga siswa yang lebih pintar atau lebih lemah tidak dipertimbangkan. Dengan demikian, siswa yang termasuk dalam kategori "diluar rata-rata" (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya. Karena masalah di atas. Mari kita ambil diagnosis ketidakmampuan belajar sebagai topik makalah kita untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Di tambah oleh Mutiara Deva Gusti

Tambahan:

Karakteristik kesulitan belajar yang mencakup kesenjangan antara potensi dan prestasi mengacu pada situasi di mana seseorang memiliki kemampuan atau potensi intelektual yang tinggi, namun mereka tidak mencapai tingkat prestasi yang seharusnya sesuai dengan kemampuan mereka. Dalam kasus ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara potensi individu dan hasil akademik atau kinerja mereka dalam belajar. Kesulitan belajar semacam ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masalah kesehatan, kurangnya motivasi, gangguan pembelajaran, atau kurangnya dukungan yang tepat dalam lingkungan pendidikan. Penting untuk mengidentifikasi dan memahami karakteristik ini agar dapat memberikan bantuan dan intervensi yang tepat guna membantu individu mengatasi kesenjangan tersebut dan mencapai potensi belajar mereka secara penuh.

DOKUMENTASI

